Linked List

Algoritma dan Struktur Data Dani Hidayat 11220940000014 4A

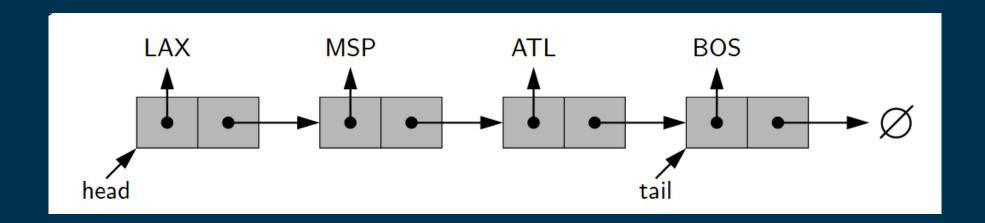
Daftar Isi

- 7.1 Singly Linked List
- 7.2 Circularly Linked List
- 7.3 Doubly Linked List



Linked list adalah salah satu struktur data dasar dalam pemrograman. Ini adalah kumpulan elemen-elemen data yang terhubung satu sama lain melalui penggunaan referensi atau pointer. Setiap elemen dalam linked list, yang disebut node, terdiri dari dua bagian utama: data dan referensi ke node berikutnya dalam urutan.

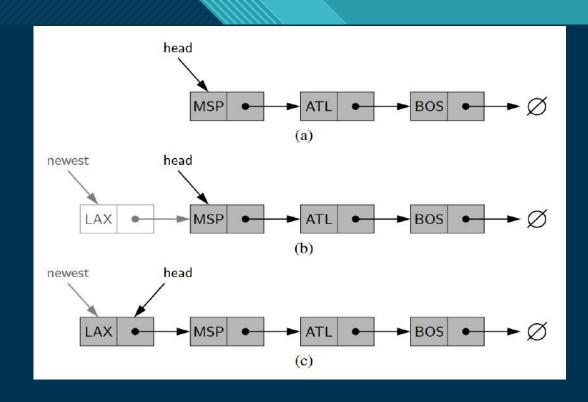




Singly linked list adalah bentuk sederhana dari linked list yang merupakan koleksi linear dari data, yang disebut sebagai nodes, dimana setiap node akan merujuk pada node lain melalui sebuah pointer ini juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan nodes yang merepresentasikan sebuah sequence



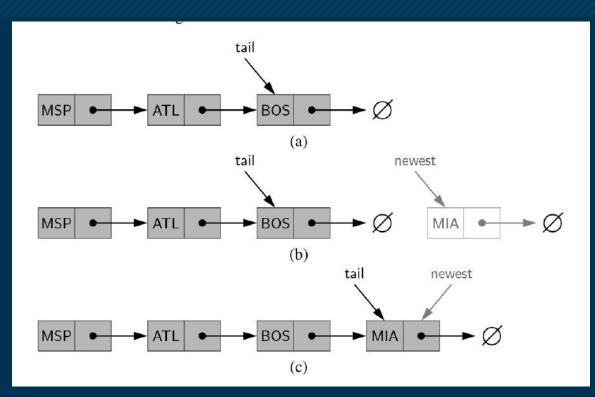
Memasukkan Elemen di Head Pada Singly Linked List



Algorithm add first(L,e):

```
newest = Node(e) {membuat node baru yang menyimpan referensi ke elemen e}
newest.next = L.head {atur node baru yang referensi selanjutnya adalah head node yang lama}
L.head = newest {atur variabel head untuk mereferensikan node baru}
L.size = L.size+1 {menambah jumlah node}
```





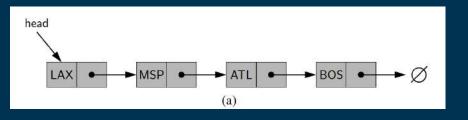
Memasukkan Elemen di Tail Pada Singly Linked List

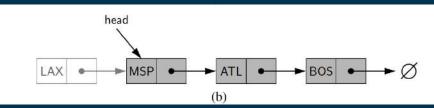
Algorithm add last(L,e):

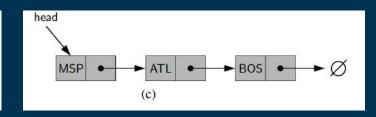
newest = Node(e) {membuat node baru yang menyimpan referensi ke elemen e}
newest.next = None {atur node baru yang referensi selanjutnya adalah object}
L.tail.next = newest {buat tail node yang lama menunjuk ke node baru}
L.tail = newest {atur variabel tail untuk mereferensikan node baru}
L.size = L.size+1 {menambah jumlah node}



Menghapus Elemen Pada Singly Linked List







Algorithm remove first(L):

if L.head is None then

Indicate an error: the <u>list</u> is empty.

L.head = L.head.next {buat head pint ke node selanjutnya (atau None)}

L.size = L.size-1 {kurangi jumlah node}

7.1.1 Implementasi Stack dengan Singly Linked List



Operation	Running Time
S.push(e)	O(1)
S.pop()	<i>O</i> (1)
S.top()	O(1)
len(S)	O(1)
S.is_empty()	<i>O</i> (1)

Performa dari implementasi LinkedStack kami. Semua batasan adalah kasus terburuk dan space usage adalah O(n), di mana n adalah jumlah elemen saat ini di dalam stack.

7.1.2 Implementasi Queue dengan Singly Linked List

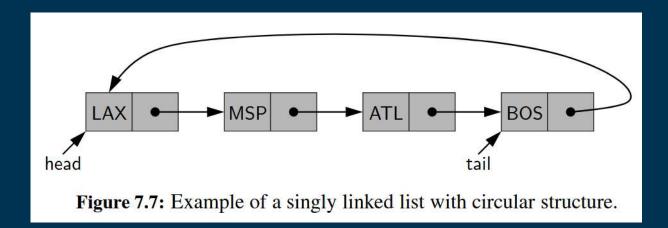
LinkedQueue harus selalu mempertahankan referensi tail (ekor), sedangkan LinkedStack tidak membutuhkannya. Menghapus elemen head pada queue dengan 1 elemen berarti menghapus tail sekaligus. Oleh karena itu, perlu diatur self.tail menjadi None untuk menjaga konsistensi. Menambahkan elemen baru (enqueue) pada queue juga sedikit berbeda. Node baru menjadi tail baru, tetapi jika node tersebut menjadi elemen tunggal di list, maka node tersebut juga menjadi head baru. Sebaliknya, jika ada node lain, node baru harus ditautkan setelah node tail yang ada. Kinerja LinkedQueue mirip dengan LinkedStack

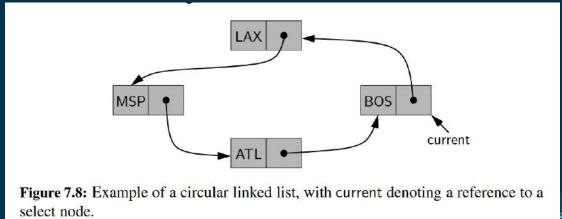
```
"""FIFO queue implementation using a singly linked list for storage."""
           """Lightweight, nonpublic class for storing a singly linked node."""
            __slots_ = '_element' , '_next' # streamline memory usage
           def __init__(self, element, next): # Initialize node's fields
               self. element - element # reference to user's element
               self. next = next # reference to next node
       def __init__(self):
            """Create an empty queue."""
           self. head - None
           self. tail = None
           self. size = 0 # number of queue elements
            """Return the number of elements in the queue."""
       def is_empty(self):
            """Return True if the queue is empty."""
           return self._size == 0
       def first(self):
           """Return (but do not remove) the element at the front of the queue."""
           if self.is empty():
                raise Empty('Queue is empty')
           return self. head. element # front aligned with head of list
           """Remove and return the first element of the queue (i.e., FIFO).
           Raise Empty exception if the queue is empty.
              raise Empty('Queue is empty')
           answer = self. head. element
           self._head = self._head._next
           self._size - 1
           If self.is empty(): # special case as queue is empty
               self. tail = None # removed head had been the tail
       def enqueue(self, e):
           """Add an element to the back of queue."""
            newest = self. Node(e, None) # node will be new tail node
           if self.is empty():
               self._head = newest # special case: previously empty
               self._tail._next = newest
            self._tail = newest # update reference to tail node
            self._size = 1
```



7.2 Circularly Linked List

Berbeda dengan array, pada linked list, terdapat konsep yang lebih nyata tentang circularly linked list. Pada circularly linked list, bagian akhir (tail) dari list memiliki referensi "next" yang menunjuk kembali ke bagian awal (head) list. Linked list sirkular menyediakan model yang lebih umum daripada linked list standar untuk kumpulan data yang bersifat siklis, yaitu yang tidak memiliki awal dan akhir tertentu.





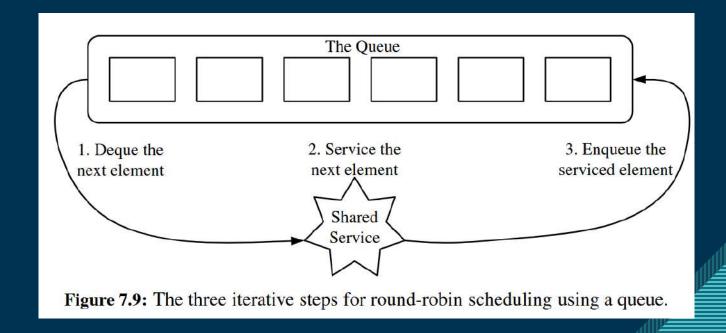


7.2.1 Round-Robin Schedulers

Circularly linked lists berguna dalam skenario seperti round-robin scheduling di mana elemen perlu diiterasi secara circular. Dalam round-robin schedulers setiap elemen "diservis" dengan melakukan tindakan tertentu pada elemen tersebut.

A round-robin scheduler bisa diimplementasi dengan general queue ADT, Dengan berulangkali melakukan steps queue Q (see Figure 7.9):

- 1. e = Q.dequeue()
- 2. Service element e
- 3. Q.enqueue(e)





7.2.2 Implementasi Queue dengan Circularly Linked List

```
class CircularQueue:
        self. tail = None # will represent tail of queue
        self._size = 0 # number of queue elements
    def __len__(self):
        return self._size
    def is empty(self):
        return self._size == 0
        if self.is empty():
           raise Empty("Queue is empty")
        head = self._tail._next
        return head _element
```

```
. .
    def dequeue(self):
        if self.is empty():
           raise Empty('Queue is empty')
        oldhead = self._tail._next
        if self. size == 1: # removing only element
           self. tail = None # queue becomes empty
            self._tail._next = oldhead._next # bypass the old head
        self._size -= 1
        return oldhead element
    def enqueue(self, e):
        newest = self. Node(e, None) # node will be new tail node
        if self.is_empty():
           newest._next = newest # initialize circularly
           newest. next = self. tail. next # new node points to head
           self. tail. next = newest # old tail points to new node
        self._tail = newest # new node becomes the tail
        self._size += 1
       if self. size > 0:
           self. tail = self. tail. next # old head becomes new tail
```

Class ini hanya memiliki dua variabel instan, yaitu tail, yang merupakan referensi ke node tail (atau None jika kosong), dan size, yang menunjukkan jumlah elemen saat ini di dalam Ketika operasi melibatkan antrian. bagian depan antrian, kita menggunakan self._tail._next untuk mengidentifikasi node head antrian. Ketika method enqueue dipanggil, node baru ditempatkan tepat setelah tail tetapi sebelum head saat ini, kemudian node baru tersebut menjadi tail yang baru.

Untuk memberikan simetri yang lebih baik, kita mendefinisikan sebuah linked list di mana setiap node memiliki referensi eksplisit ke node sebelumnya dan referensi ke node setelahnya. Struktur seperti ini dikenal sebagai **doubly linked list** (daftar tertaut ganda). List ini memungkinkan variasi yang lebih besar dari operasi update waktu-O(1), termasuk penyisipan dan penghapusan pada posisi sembarang di dalam list. Kita tetap menggunakan istilah "next" untuk referensi ke node yang mengikuti node lainnya, dan kita memperkenalkan istilah "prev" untuk referensi ke node yang mendahuluinya.



Head and Trailer Sentinels

Untuk menghindari kasus-kasus khusus saat beroperasi di dekat batas-batas doubly linked list, menambahkan node khusus di kedua ujung list akan sangat membantu. Node tersebut berupa Node header di awal list dan Node trailer di akhir list. Node "dummy" ini dikenal sebagai sentinel (atau guard), dan tidak menyimpan elemen dari sequence utama.

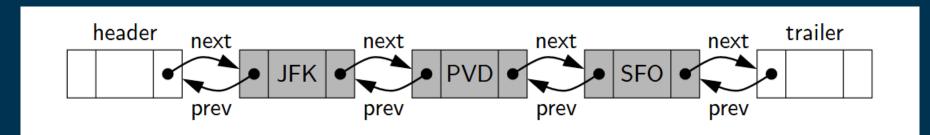


Figure 7.10: A doubly linked list representing the sequence { JFK, PVD, SFO }, using sentinels header and trailer to demarcate the ends of the list.



Keuntungan dari Penggunaan Sentinels

Dengan menggunakan Sentinel dalam Doubly Linked List sangat menyederhanakan logika operasi dengan Header dan trailer tidak pernah berubah, hanya node di antara keduanya yang berubah. Semua penyisipan menjadi lebih mudah karena node baru selalu ditempatkan di antara sepasang node yang ada. Selain itu, semua penghapusan dijamin terjadi pada node yang memiliki tetangga di kedua sisinya. Dengan ini, tidak ada lagi kasus khusus seperti pada LinkedQueue.

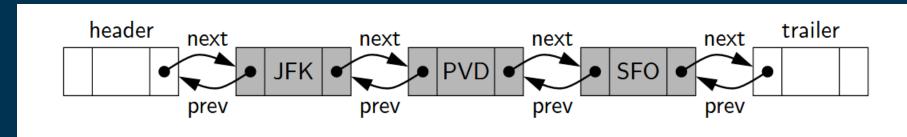


Figure 7.10: A doubly linked list representing the sequence { JFK, PVD, SFO }, using sentinels header and trailer to demarcate the ends of the list.



Inserting and Deleting with Doubly Linked List

Setiap penyisipan elemen pada Doubly Linked List akan disisipkan di antara dua nodes yang ada. Ketika elemen baru disisipkan di depan sequence, kita akan menambahkan node baru di antara header dan node setelah header.

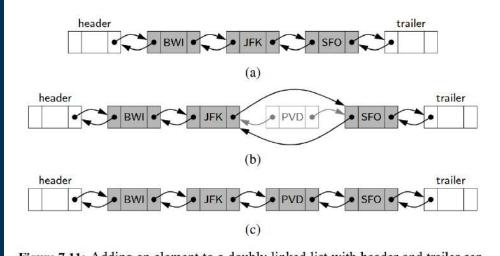


Figure 7.11: Adding an element to a doubly linked list with header and trailer sentinels: (a) before the operation; (b) after creating the new node; (c) after linking the neighbors to the new node.

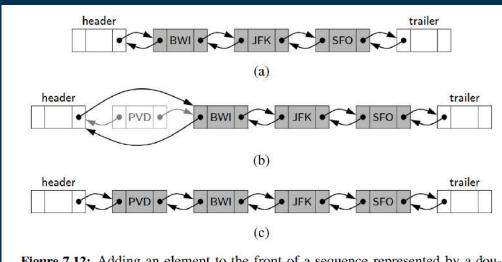
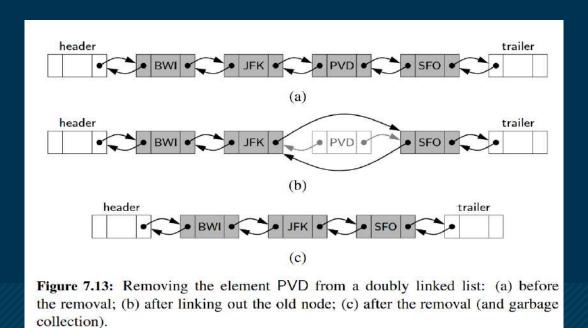


Figure 7.12: Adding an element to the front of a sequence represented by a doubly linked list with header and trailer sentinels: (a) before the operation; (b) after creating the new node; (c) after linking the neighbors to the new node.



Inserting and Deleting with Doubly Linked List

Kedua node tetangga dari node yang akan dihapus dihubungkan secara langsung, sehingga melewati node asli. Akibatnya, node tersebut tidak lagi dianggap sebagai bagian dari list dan dapat diambil kembali oleh sistem. Keuntungan sentinel: cara penghapusan yang sama bisa digunakan untuk elemen pertama atau terakhir sekalipun, karena elemen tersebut tetap berada di antara node lainnya.



Implementasi Doubly Linked List

Implementasi Code Doubly Linked List Pada Python

```
.
 1 class DoublyLinkedBase:
        """A base class providing a doubly linked list representation."""
        class Node:
            """Lightweight, nonpublic class for storing a doubly linked node."""
        def init (self):
            """Create an empty list."""
            self._header = self._Node(None, None, None)
            self._trailer = self._Node(None, None, None)
            self._header._next = self._trailer # trailer is after _header
            self._trailer._prev = self._header #_header is before _trailer
            self._size = 0 # number of elements
        def __len__(self):
            """Return the number of elements in the list."""
            return self._size
        def is empty(self):
            """Return True if list is empty."""
           return self._size == 0
        def _insert_between(self, e, predecessor, successor):
            """Add element e between two existing nodes and return new node."""
            newest = self. Node(e, predecessor, successor) # linked to neighbors
            predecessor._next = newest
            successor._prev = newest
            self._size += 1
            return newest
        def _delete_node(self, node):
            """Delete nonsentinel node from the list and return its element."""
            predecessor = node._prev
            successor = node. next
            predecessor._next = successor
            successor._prev = predecessor
            self._size = 1
            element = node._element # record deleted element
            node. prev = node. next = node. element = None # deprecate node
            return element # return deleted element
```

Implementasi Deque dengan Doubly Linked List

```
. .
    class LinkedDeque( DoublyLinkedBase): # note the use of inheritance
        """Double-ended queue implementation based on a doubly linked list."""
        def first(self):
            """Return (but do not remove) the element at the front of the deque."""
            if self.is empty():
                raise <a href="Empty">Empty</a>("Deque is empty")
            return self._header._next._element # real item just after header
        def last(self):
            """Return (but do not remove) the element at the back of the deque."""
            if self.is_empty():
                raise Empty("Deque is empty")
            return self._trailer._prev._element # real item just before trailer
        def insert first(self, e):
            """Add an element to the front of the degue."""
            self._insert_between(e, self._header, self._header._next) # after header
        def insert_last(self, e):
            """Add an element to the back of the deque."""
            self. insert_between(e, self. trailer. prev, self. trailer) # before trailer
        def delete_first(self):
            """Remove and return the_element from the front of the deque.
            Raise Empty exception if the deque is empty.
            if self.is empty():
               raise Empty("Deque is empty")
            return self._delete_node(self._header._next) # use inherited method
        def delete last(self):
            """Remove and return the_element from the back of the deque.
            Raise Empty exception if the deque is empty.
            if self.is_empty():
               raise Empty("Deque is empty")
            return self. delete node(self. trailer. prev) # use inherited method
```

Thank You